

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masjid secara bahasa berasal dari bahasa arab yakni *sajada yasjudu sajan* dengan *isim makan masjidun* yang artinya patuh, taat, tunduk dan hormat, sedangkan secara istilah masjid adalah suatu tempat yang dipergunakan sebagai pusat ibadah dan kebudayaan bagi umat islam.

Masjid sering disebut *Baitullah*, bangunan yang didirikan sebagai sarana beribadah kepada Allah Awt.

Masjid artinya sebagai tempat beribadah. Akar kata masjid adalah *sajada* yang berarti sujud atau tunduk. Kata masjid sendiri berasal dari bahasa Arab. Masjid juga dapat diartikan sebagai tempat dimana bagi umat Islam untuk beribadah. Hakikatnya masjid adalah tempat melakukan segala aktivitas yang berhubungan dengan ketuhanan atau keagamaan bagi umat islam.

Masjid sebagai salah satu organisasi nirlaba di bidang keagamaan, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 Tahun 2011 tentang organisasi nirlaba, bahwa organisasi yang memperoleh uang dari masyarakat harus memiliki pengelolaan yang sistematis, transparan dan akuntabilitas. Dalam Al-Qur'an, masjid memiliki nilai keutamaan, kehormatan, dan keistimewaan. Demikian pula, Al-Qur'an menilai bahwa menjaga dan

memakmurkan masjid adalah pekerjaan orang-orang yang beriman kepada Allah Swt dan hari kiamat.¹

Bentuk memakmurkan masjid bisa dilakukan secara lahir maupun batin. Secara batin, yaitu memakmurkan masjid dengan cara shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, mengajarkan ilmu agama dan berbagai ibadah yang di contohkan oleh Rasulullah Saw. Sedangkan secara lahir yaitu menjaga fisik dan bangunan masjid.

Pada dasarnya fungsi masjid adalah tempat beribadah, oleh karena itu untuk mencapai tujuan hidup manusia, masjid secara fungsional harus eksis ditengah-tengah masyarakat. Eksistensi masjid pada dasarnya ditandai dengan kemakmuran masjid itu sendiri dan kemakmuran masjid merupakan kewajiban bagi umat muslim.²

Dari segi tanggung jawab, menjelaskan bahwa sistem pengelolaan dana masjid merupakan sebagai bentuk kewajiban mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah diterapkan sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilakukan secara periodik. Sistem pengelolaan dana dapat dilihat sebagai salah satu elemen dalam responsibilitas.

¹M.Quarishs Shihab, "Tafsir al-misbah: Pesan Kesan dan Keserasian al-quran. Vol 5. Jakarta: Lentera Hati, 2002.h.42

²Muamalah Muhamaad Ali, *ISLAMOLOGI "Panduan Lengkap Memahami Sumber Ajaran Islam, Hukum dan Syariah"*. Jakarta: Cv. Darul Kutubil Islamiyah.

Keuangan masjid agar dikelola secara akuntabel dan transparan dalam bentuk penyajian laporan keuangan menjadi sangat penting saat ini. Terlebih dengan adanya program pemerintah khususnya pada beberapa masjid yang dikategorikan sebagai “masjid paripurna”.³ Namun pada kenyataannya, dari beberapa penemuan lapangan, menurut pandangan sebagai pengurus masjid bahwa ada keraguan untuk menyampaikan informasi keuangan yang berhubungan dengan laporan penyumbang (jumlah di sumbangkan) kepada publik (jama’ah atau masyarakat).

Pengelolaan keuangan masjid yang baik, juga merupakan salah satu faktor utama dalam upaya menjaga kelangsungan hidup dan memakmurkan masjid. Hal ini dikarenakan, masjid juga memerlukan ketersediaan dana yang tidak sedikit setiap bulannya. Dana tersebut diperlukan untuk mendukung kegiatan peribadaan, keagamaan, pengadaan sarana dan prasarana, dan pengembangan masjid. Ini merupakan tanggung jawab para pengurus masjid untuk memikirkan, mencari, dan mengumpulkan dana untuk kepentingan masjid.⁴

Keuangan masjid merupakan bentuk penerapan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pada masyarakat,

³Muhammad Ahyaruddin, ddk, “Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Masjid di Kota Pekanbaru”, Universitas Muhammadiyah Riau, No.1.Vol.1. Tahun 2017 (mei 2017). kolom 3.h.8.

⁴ Pepie Diptyana, “Modul Penelitian Pencatatan Keuangan dengan Identifikasi Aktivitas Penganggaran Masjid”, (Surabaya: STIE Perbanas Surabaya, 2009)

manajemen suatu entitas organisasi dalam hal ini ruang publik masjid perlu untuk melakukan pembenaan administrasi, termasuk publikasi pertanggung jawaban laporan keuangan. Semakin besarnya tuntutan terhadap pelaksanaan ruang publik dalam hal ini masjid, maka akan memperbesar kebutuhan akan transparansi informasi keuangan. Informasi keuangan ini berfungsi sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.

Populasi masjid dan umat muslim di Indonesia sangat banyak, baik dipekotaan maupun di desa-desa. Kepastian dana mengalir pun selalu ada. Seorang takmir masjid sebagai pengelola sering kali tidak mengetahui persis gambaran pengalokasian dana. Pengelolaan dana masjid merupakan hal yang penting dalam menjelaskan aktivitas pembangunan dan segala aspek menyangkut kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid, termasuk Masjid As-Shobirin Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma. Selain itu, pengurus masjid As-Shobirin Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma juga telah menerapkan sistem pengelolaan dana masjid yang baik agar pengelolaan Masjid tersebut berjalan dengan sebaik-baiknya.

Masjid As-Shobirin ini adalah salah satu Masjid yang terletak di Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma yang berlokasi ditengah-tengah pemukiman warga. Masjid ini telah bertekad untuk

menerapkan sistem pengelolaan dana masjid dengan mengutamakan kesejahteraan masyarakat. Masjid As-Shobirin ini kesehariannya selalu dipenuhi jama'ah, terutama saat sholat jum'at, magrib, isa, dan tempat belajar seperti mengaji, Rapat Kepengurusan Masjid, Organisasi keagamaan, dan lain-lainnya.

Sumber keuangan masjid As-Shobirin berasal dari Denatur Masyarakat seperti zakat, infaq, sedaqah dan sumbangan lainnya. Sistem Pengelolaan dana Masjid As-Shobirin Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma juga dinilai penting dalam rangka memakmurkan program pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masjid As-Shobirin sebagai entitas yang langsung menyentuh masyarakat, tentulah harus dimaksimalkan perannya. Pengelolaan dana Masjid As-Shobirin Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma tidak hanya berputar pada oprasional masjid, biaya kebersihan, listrik, petugas, dan sebagainya. Dan terkait pada Sistem penyimpanan dana atau keuangan Masjid As-Shobirin Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma telah meyimpan atau menabung dana di Bank yang berbasis Syariah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui cara sistem pengelolaan dana masjid As-Shobirin, didasari tersebut peneliti meleakukan penelitian

dengan judul **“Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Sistem Pengelolaan Dana pada Kas Masjid As-Shobirin Kelurahan Sembayat Kabupaten Seluma”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka rumusan masalah dapat ditentukan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan dana pada kas Masjid As-Shobirin Kelurahan Sembayat Kabupaten Seluma?
2. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem Pengelolaan Dana pada Kas Masjid As-Shobirin Kelurahan Sembayat Kabupaten Seluma?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem pengelolaan dana pada Kas masjid As-Shobirin Kelurahan Sembayat Kabupaten Seluma.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Sistem pengelolaan Dana pada Kas masjid Kelurahan Sembayat Kabupaten Seluma?

D. Kegunaan Penelitian

Sedangkan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang melakukan penelitian sejenis.

2. Bagi Masyarakat, dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem pengelolaan Dana pada Kas masjid As-Shobirin Kelurahan Sembayat Kabupaten Seluma.
3. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan penulis serta pembaca mengenai sistem pengelolaan dana pada kas masjid, serta mengetahui kajian dalam prespektif ekonomi islam, dan memberikan manfaat mengenai ilmu-ilmu ekonomi.

E. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa referensi penelitian sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Edo Waluyo pada tahun 2017 di Purwokerto dengan judul “Strategi Pengelolaan Dana Masjid Pada Masjid Agung Darusalam Purbalingga”. Dalam penelitiannya dikatakan bahwa kegiatan menghidupkan Masjid ini dapat dilakukan dengan melakukan manajemen yang baik terutama dalam mengelola keuangan Masjid. Manajemen keuangan dapat dipahami sebagai usaha memperoleh dana dengan biaya murah pada saat kita memerlukan dana dan usaha menepatkan dana dengan hasil yang tinggi pada saat kita memiliki dana. Dalam mengoptimalkan fungsi masjid di Masjid Agung

Darussalam dilakukan dengan cara menghimpu dana dari Infak dan APBD Purbalingga.⁵

2. Penelitian yang dilakukan Jumadi ini berjudul “Sistem Pengelolaan Dana Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Masjid Agung Baitul Makmur Aceh Barat)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan dana dalam memakmurkan Masjid Agung Baitul Makmur Aceh Barat, mengetahui peran Badan Kemakmuran Masjid dalam pemeliharaan dan kemakmuran Masjid dan pengelolaan dana, pemeliharaan serta kemakmuran Masjid. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan dana Masjid Agung Baitul Makmur Kabupaten Aceh Barat disimpan di Bank Aceh atas nama Masjid Agung Baitul Makmur yang bertanggung jawab atas dua orang yaitu ketua dan bendaharrah agar tidak terjadi kecurigaan dan hal-hal yang tidak diinginkan.⁶

3. Penelitian yang dilakukan oleh Vira Frotuna Hayati yang berjudul “Sistem Pengelolaan Dana Masjid Paripurna Simpang Tiga ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi

⁵ Edo Waluyo, “*Strategi Pengelolaan Dana Masjid Pada Masjid Agung Darussalam Purbalingga*”. Skripsi: IAIN WS Semarang.

⁶ Jumadi, “*Sistem Pengelolaan Dana Dalam Memakmurkan Masjid (studi pada masjid Agung Baitul Makmu Aceh Barat)*”, Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Syari'ah". Penelitian bertujuan untuk mengetahui sistem pengelolaan dana masjid paripurna simpang tiga ditinjau dalam prespektif syariah. Dalam penellitian ini penulis menggunakan metode kualitatif yaitu berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dan perilaku orang-orang yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan dana pada masjid menjadi tiga bagian yaitu sistem pengumpulan dana, sistem pencairan atau penggunaan dana, dan sistem pelaporan dana yang semua itu dipertanggung jawabkan oleh ketua umum masjid dan bendahara umum. Setiap hakhir tahun semua laporan harus dicatat didalam buku kas umum dan pengurus mengadakan rapat untuk melakukan evaluasi dan juga perencanaan kegiatan tertentu di masjid. Manajemen masjid memberikan panduan pengelolaan yaitu bidang idarah, bidang imarah, dan bidang riayah.⁷

4. Penelitian ini dilakukan oleh Rosita Tehuayo dengan judul "Pengelolaan Dana Masjid Dikota Ambon (Studi Terhadap ungsi Sosial Masjid An-Nur Batu Merah dan Masjid Al-Ukhuwah Kapaha)". bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana Masjid An Nur desa Batu Merah dan Masjid Al-Ukhuwah Kapaha dan untuk mengetahui relasi pengelolaan dana Masjid an-Nur

⁷Vika Fortuna Hayati, "*Sistem Pengelolaan Dana Masjid Paripurna Simpang Tiga Ditinjau Dalam Perspektif Syariah*", Skripsi : UIN Sultan Islam Kasim Riau Pekanbaru.

desa Batu Merah dan Masjid Al-Ukhuwah Kapaha dan fungsi sosial kedua masjid. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan studi kasus (case study) yang sifatnya kualitatif.⁸ Penelitian ini difokuskan pada kasus “pengelolaan dana masjid” Analisis data dilakukan menggunakan analisis kualitatif dengan menggunakan metode induktif. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa praktik pengelolaan dana pada Masjid An Nur Batu Merah dan Masjid Ukhuwah Kapaha Kota Ambon masih menggunakan pola lama, artinya infak, sedekah, zakat menjadi satu-satunya sumber pendapatan masjid. Manajemen pengelolaan pun tertutup dan bersifat manual.

5. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Sandi Masuni Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi takmir masjid dalam hal pengelolaan keuangan dan penyimpanan dana masjid, baik di perbankan konvensional maupun perbankan syariah. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian kualitatif dengan field research (studi lapangan) dalam pendalaman referensi sebagai sumber data primer maupun sekunder. Hasil penelitian memperlihatkan

⁸Rosita Tehuayo, “*Pengelolaan Dana Masjid dikota Ambon (Studi Terhadap Fungsi Sosial Masjid An-Nur Batu Merah Dan Masjid Al-Ukhuwah Kapaha)*”, Jurnal. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Ambon.

bahwa kurangnya sosialisasi dari perbankan syariah serta kurangnya pengetahuan takmir masjid tentang perbankan syariah mengakibatkan takmir masjid masih mengelola dan menyimpan dana masjid di perbankan konvensional.⁹

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Kualitatif, yaitu berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dan perilaku orang-orang yang diteliti. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif. Pendekatan deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki (Seorang, lembaga, masyarakat, pabrik, dan lain-lain) sebagaimana adanya, berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan, penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Peneliti harus mampu mengumpulkan data dan menganalisis data yang akan diteliti yang pada akhirnya nanti menghasilkan suatu kesimpulan atas penelitian yang dilakukan.

⁹ Nur Sandi Masuni: Jurnal Ekonomi Islam, P-ISSN:2684-7477.e-ISSN:2714-6316.Vol.4 nomor 2 Oktober 2021.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Langkah awal yang dilakukan peneliti dalam memulai penelitian ini adalah menentukan lokasi penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Seluma, Tepatnya di masjid As-Shobirin Kelurahan Sembayat Kecamatan Seluma Timur Kabupaten Seluma, Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023 sampai dengan 19 Februari 2023.

3. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data penelitian dapat diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan peneliti sehingga memberika informasi yang bermanfaat, informan juga berfungsi sebagai pemberi umpan balik terhadap data penelitian. Pemilihan Informan diambil dari teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu. Informan dalam penelitian terdiri dari pengurus atau anggota Masjid As-Shobirin Kelurahan Sembayat Kabupaten Seluma, dan jamaah atau masyarakat setempat.

Adapun Informan dalam Penelitian ini ialah sebagai berikut:

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Wahri	Imam Masjid
2	Wahirman	Bendahara Masjid
3	Wahirdan	Sekretaris Masjid
4	Amiril	Jama'ah/ Masyrakat
5	Asmara	Jama'ah/ Masyarakat

4. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber Data

1) Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dari lapangan yakni sumber data utama dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang penulis lakukan pada informan.¹⁰ Pengumpulan Data primer dilakukan dengan Observasi dan Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan lisan atau langsung ke pengurus atau anggota masjid As-Shobirin dan jama'ah atau masyarakat setempat.

2) Data Sekunder

Data sekunder diperoleh melalui sejumlah buku, jurnal, dan bacaan lain yang ada hubungannya dengan judul Skripsi ini, yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data utama. Data yang berupa dokumentasi seperti buku Donatur Tetap, buku Donatur tidak Tetap, buku Kas Masjid, dan buku catatan Pemasukan dan pengeluaran

¹⁰ P. Joko Subagyo, "Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek", Jakarta: Rineka Cipta, 2004,h.87

terhadap masjid As-Shobirin Kelurahan Sembayat Kabupaten Seluma.

b. Teknik Pengumpulan Data

1) Teknik Pengamatan / Observasi

Adapun proses pengumpulan data dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung sistematis pada objek penelitian dengan cara langsung dan terencana.¹¹ Pengamatan harus dilakukan dengan langsung kelokasi masjid As-Shobirin Kelurahan Kabupaten Seluma.

2) Wawancara

Teknik wawancara adalah pertemuan dua atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat membangun makna dalam topik tertentu. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan pengurus Masjid As-Shobirin dan jama'ah atau masyarakat setempat.

3) Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari Observasi dan wawancara dalam penelitian Kualitatif. Studi dokumen yang penulis lakukan adalah dengan mempelajari atau meneliti dokumen atau sumber-sumber yang berupa tulisan

¹¹ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998, h.149

atau gambaran yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang berbentuk tulisan seperti buku catatan, sejarah, dan biografi, sedangkan yang berupa gambaran seperti foto, dan gambaran lainnya.¹²

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisir dan menyortir data ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi dasar sehingga dapat menemukan tema dan hipotesis kerja, dapat dirumuskan seperti yang ditunjukkan atau disarankan oleh data. Metode analisis data meliputi metode kualitatif yang digunakan untuk objek penelitian berdasarkan sifat tertentu yang dalam penilaian sifat tidak disebutkan dalam angka dan digunakan untuk menjelaskan analisis data yang diproses.¹³

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman isi laporan penelitian dari awal sampai akhir, penulis kemudian Sistematika penulisan dengan menguraikan sebagai berikut:

Bab I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini yang terdiri dari latar belakang masalah yang berisi masalah yang akan diteliti, kemudian batasan masalah, rumusan masalah,

¹² Bosrawi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian*”, h.158

¹³Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*”, Jakarta: Rineke Cipta PT.1991.h.234.

tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian sebelumnya, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang beberapa hal yang berhubungan dengan gambaran teori sistem pengelolaan dana.

Bab III: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Menjelaskan secara umum tentang objek penelitian dan lokasi penelitian.

Bab IV: HASIL PENELITIAN

Menjelaskan bahan-bahan yang dikumpulkan dan dipilih dari berbagai sumber yang digunakan sebagai bahan referensi dalam membahas topik ini.

Bab V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang berisi penjelasan berdasarkan data yang diperoleh dan analisisnya yang dilakukan dan merupakan jawaban dari masalah utama penelitian yang akan diselesaikan.